



Heroe Poerwadi
 (duduk, kedua dari kanan) saat berada di Bank Sembako Bugisan, Patangpuluhan, Wirobrajan, Jogja, Rabu (13/4)

ist/Kelurahan Patangpuluhan

PENGUATAN EKONOMI WARGA

Saling Bantu via Bank Sembako

WIROBRAJAN—Semangat berbagi dan penguatan ekonomi dikobarkan warga Kampung Bugisan Rukun Warga (RW) 5, Kelurahan Patangpuluhan, Kemantren Wirobrajan dengan membentuk Bank Sembako Bugisan Lima.

Ketua Pengurus Bank Sembako Bugisan Lima, Ali Imron, mengatakan warga yang ingin berbagi bisa menyalurkan bantuan kepada Bank Sembako. Nantinya petugas akan menyalurkan pada prioritas yang membutuhkan, seperti warga miskin, anak yatim piatu yang kurang mampu, serta keluarga prasejahtera di wilayah RW 5 Patangpuluhan.

Berdiri sejak Maret 2022, pembentukan Bank Sembako ini mengusung semangat gotong royong dan guyub rukun masyarakat.

"Sebenarnya konsepnya dari warga untuk warga. Tapi karena kondisi, kami juga tidak menolak bantuan atau dukungan dari pihak luar," kata Ali, Rabu (13/4).

Adapun mekanisme pemberian bantuan sembako

menggunakan voucher belanja senilai Rp100.000. Voucher ini harus dibelikan sembako di toko atau warung yang berada di wilayah RW 5 Patangpuluhan. Aturan ini sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bugisan. Sepekan sejak peluncuran program ini, sudah ada 15 paket voucher belanja sembako yang dibagikan. Selain penyaluran paket sembako, Bank Sembako Bugisan Lima juga memiliki kegiatan simpan pinjam sembako, angkringan paseduluran sukarela, pemberdayaan ekonomi prasejahtera, serta bantuan sosial pendidikan kesehatan dan tabungan sosial.

Dalam hal simpan pinjam sembako, apabila ada warga memiliki stok sembako maupun panen seperti beras dalam jumlah banyak, maka bisa disimpan di Bank Sembako. Stok sembako ini akan dimanfaatkan untuk membantu warga yang membutuhkan. Apabila

pemilik sudah memintanya, maka akan disiapkan dengan barang yang serupa.

"Kalau angkringan paseduluran sukarela ini konsepnya bagian pemberdayaan ekonomi. Harapannya ketika paket sembako kami berikan, misalnya ada beras, telur, dan lainnya bisa diolah menjadi nasi kucing. Lalu dititipkan di angkringan, harapannya bisa menambah nilai ekonomis dari bantuan yang kami berikan," kata Ali.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengapresiasi kerukunan dan kekompakan masyarakat RW 5 Patangpuluhan, termasuk dalam membuat Bank Sembako Bugisan Lima. Kegiatan itu sebagai bagian dari masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang ada di lingkungannya.

"Meskipun ada juga fasilitas bantuan dari Pemerintah Kota Jogja, tetapi masyarakat memiliki inisiatif untuk menyelesaikan persoalan bersama masyarakat. Saya yakin ini salah satu ciri khas Jogja yaitu guyub, gotong royong, gendeng gendong bebarengan untuk kemajuan bersama," katanya. (Sirajul Khaliq)



Gandeng Gendong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patangpuluhan			
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005